

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dan temuan lapangan peneliti tentang penerapan kurikulum merdeka bagi anak diskalkulia di slb saronggi untuk meningkatkan daya ingat dengan media visual, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum merdeka di Slb merupakan tahun awal pada tahun 2023. Penggunaannya dalam Kurikulum Merdeka Belajar Sekolah Dasar memberikan kebebasan kepada pengajar untuk merencanakan pembelajaran yang menonjolkan konsep-konsep kunci dengan memperhatikan ciri-cirinya, sehingga menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam. Mahasiswa dibantu dalam mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Siswa Pancasila dalam dirinya melalui kegiatan proyek yang diselenggarakan sesuai tahapannya dan gigih terhadap kondisi lingkungan. Kurikulum untuk pembelajaran otonom mencakup berbagai kesempatan belajar intrakurikuler di mana siswa dihadapkan pada materi.
2. Berdsarkan tabel 4.9 bahwasanya angka T htung untuk variabel angket (X) sebesar $7.120 > 2,446$ dengan jumlah signifikansi sebesar <0.001 , $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu dapat

dikatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka bagi anak diskalkulia berpengaruh untuk meningkatkan daya ingat dengan media visual.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasanya angka kolerasi R yaitu sebanyak 0,964. Dengan demikian didapatkan koefisien determinasi R square sebanyak 0,894 yang mempunyai makna bahwasanya pengaruh variabel x terhadap Y adalah sebesar 89,4 %.

Dan selebihnya di pengaruhi oleh oleh faktor lain.

B. Saran

Informasi yang dikumpulkan dari wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan pembelajaran di kelas digunakan untuk menghasilkan penelitian ini. Penilaian literatur yang membandingkan dan membedakan pernyataan peneliti dengan teori yang diterima juga mendukung hal tersebut. Untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya dan meningkatkan nilainya sebagai sumber informasi bagi peneliti lain, peneliti masih memerlukan masukan dari pembaca. Para ahli juga menyarankan lebih banyak universitas dan proyek penelitian.

1. Bagi Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Saronggi

Penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Saronggi sesuai dengan aturan yang diturunkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan ketunaan. Hal tersebut berdasarkan yang diajarkan didalam kelas oleh guru yang dimuat dengan modul ajar yang sudah dibuat dengan berbagai konten serta media konkrit. Oleh karena itu, peneliti

menyarankan untuk terus ikut dalam menerapkan kurikulum baru yang telah diturunkan oleh pemerintah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya akan melihat lebih banyak informasi dan bahan referensi yang lebih baik untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh penelitian ini. Sehingga penemuan-penemuan terbaru di bidang penerapan kurikulum mandiri pada lempengan Saronggi untuk meningkatkan daya ingat dengan media visual khususnya di SLB dapat terus digali.

